



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 13 Februari 2017

Halaman: 1

Dua Paslon Sepakat Menolak Politik Uang

JOGJABERNAS – Dua pasangan calon (paslon) Walikota-Wakil Walikota Yogyakarta, Imam Priyono-Achmad Fadli dan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi, menegaskan komitmen mereka untuk tidak melakukan praktik politik uang.

Komitmen tersebut dinyatakan oleh kedua pasangan calon dalam Deklarasi Jogja Damai untuk Pilkada 2017 yang digelar di halaman Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta di Yogyakarta, Sabtu (11/2).

Pasangan nomor urut satu, Imam-Fadli, mengatakan pilkada untuk memilih calon kepala daerah harus bisa diselenggarakan secara demokratis, bermartabat dan jujur. Salah satunya dengan tidak melakukan praktik politik uang.

"Kami tegas menolak politik uang. Pilkada harus bisa dijalankan dengan jujur, adil, dan demokratis," kata Imam.

Pasangan nomor urut dua, Haryadi-Heroe, menegaskan hal senada yaitu menolak segala bentuk praktik politik uang dan menolak segala bentuk tindakan yang bisa men-

ciderai demokrasi. "Masyarakat Yogyakarta adalah pemilih yang cerdas. Kami percaya, masyarakat bisa mengawal pelaksanaan demokrasi dengan baik," kata Haryadi.

Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto, mengatakan pelaksanaan kampanye selama lebih dari tiga bulan berjalan dengan baik, tertib, aman, dan damai seperti komitmen awal yang juga dinyatakan oleh seluruh pasangan calon.

"Harapannya kondisi Kota Yogyakarta yang kondusif ini bisa terjaga hingga hari H pemungutan suara dan bisa berjalan hingga tahapan pilkada berakhir," katanya.

Wawan memberikan apresiasi kepada kedua pasangan calon kepala daerah yang mampu menggelar kampanye dengan cara yang baik. Dia mengharapkan selama masa tenang, kedua pasangan calon tidak menggelar kampanye dalam bentuk apapun.

Komisioner Panitia Pengawas Pilkada Kota Yogyakarta Divisi Pencegahan dan Hubungan Antar Lembaga, Iwan Ferdian, mengingatkan pasangan calon untuk tidak

► ke hal 7

Dua Paslon

Sambungan dari hal 1

menggelar kampanye dalam bentuk apapun selama masa tenang yang dimulai pada Minggu (12/2) hingga Selasa (14/2).

"Jika masih ada kampanye, maka akan dikategorikan sebagai kampanye di luar jadwal. Pasti ada sanksinya," katanya.

Seluruh tim pasangan calon kepala daerah juga diminta langsung mencopot atribut peraga kampanye yang masih terpasang.

Masih terpasang

Panitia Pengawas Pilkada Kota Yogyakarta masih menemukan relatif banyak alat peraga kampanye dari kedua pasangan calon kepala daerah yang terpasang pada masa tenang menjelang pemungutan suara.

"Ada di beberapa lokasi. Jumlahnya masih cukup banyak. Bahkan ada peraga kampanye berupa baliho yang masih terpasang," kata Iwan Ferdian, Minggu (12/2).

Menurut Iwan, seluruh alat peraga kampanye yang masih terpasang tersebut akan diturunkan oleh Satuan Polisi Pamong Praja pada Senin (13/2) dan Selasa (14/2), sehingga Kota Yogyakarta bersih dari alat peraga kampanye jenis apapun pada saat pemungutan suara, Rabu (15/2).

Selain harus steril dari segala bentuk alat peraga kampanye, seluruh pasangan calon kepala daerah juga tidak diperbolehkan melakukan kampanye dalam bentuk apapun selama masa tenang. Iwan mengatakan, belum

menemukan indikasi pelanggaran kampanye pada masa tenang dan diharapkan seluruh pasangan calon maupun tim pendukungnya tidak melakukan kegiatan apapun yang mengarah pada kampanye.

"Pengawasan akan tetap dilakukan karena pada masa tenang seperti ini rawan terjadi pelanggaran. Selain pelanggaran kampanye, juga rawan terjadi praktik politik uang," katanya.

Panwas Kota Yogyakarta meminta seluruh pengawasan dari tingkat kecamatan hingga pengawas di tempat pemungutan suara untuk mengintensifkan pengawasan di lingkungan masing-masing dan melaporkan jika menemukan dugaan pelanggaran.

Ketua Komisi Pemungutan Suara (KPU) Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto, mengatakan tidak akan mengeluarkan rekomendasi terkait penertiban alat peraga kampanye pada masa tenang. "Satuan Polisi Pamong Praja bisa langsung menertibkan alat peraga kampanye karena ketentuannya sudah seperti itu," kata Wawan.

KPU Kota Yogyakarta bersama seluruh tim pasangan calon kepala daerah melakukan aksi simbolis pelepasan alat peraga kampanye pada Sabtu (11/2) yang diharapkan diikuti pelepasan seluruh alat peraga yang terpasang. Sedangkan, kedua pasangan calon memastikan akan melepas seluruh alat peraga kampanye yang terpasang. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005